

ABSTRACT

THE EFFECTS OF SUPPORTING FACILITIES AND INFRASTRUCTURE TO OPERATIONAL PERFORMANCE OF COMBINE HARVESTER IN BRIGADE ALSINTAN PROVINSI LAMPUNG

By

GIANTARA YUGA PRATAMA

Use of agricultural technologies in harvesting activities has been proven can reduce risk level of loss, providing easiness, reducing production cost, and increasing working capacity. In supporting overall use of agricultural technologies, the government through the Ministry of Agriculture, implemented brigade system to regulate and allocate it in Indonesia. There are some kinds of agricultural machines in Brigade alsintan Provinsi Lampung. Combine harvester has the highest level of need and also has the largest investment value among the other machines. Therefore, it is necessary to do maximum empowerment in managerial and operational sides in it. This study aims to evaluate combine harvester management by using supporting facilities and infrastructure in form of 6Ms (man, money, material, machine, method, market) as parameter.

Methods are carried out in this study include preliminary survey, collecting data, and analysing data. Data analysis are carried out in form of description, weighting, and rating. The rating use SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Indonesia) as a standard.

Based on the research, 18 indicators have been achieved from 27 indicators determined by SKKNI. From the analysis of facilities and infrastructure as a whole, it can be said that the operational performance of the Brigade Alsintan Provinsi Lampung is in the poor category. This is a challenge for the management to increase their capacity, especially on elements that have a major influence on operational activities within it.

Keywords: Facilities, infrastructure, combine harvester, agricultural machines, SKKNI, weighting

ABSTRAK

PENGARUH SARANA DAN PRASARANA PENDUKUNG TERHADAP KINERJA OPERASIONAL *COMBINE HARVESTER* DI BRIGADE ALSINTAN PROVINSI LAMPUNG

Oleh

GIANTARA YUGA PRATAMA

Penggunaan alat mesin pertanian dalam kegiatan pemanenan telah terbukti dapat mengurangi tingkat resiko kehilangan hasil panen, memberikan kemudahan, mengurangi biaya produksi, serta dapat meningkatkan kapasitas kerja. Untuk mendukung penggunaan alsintan secara menyeluruh, pemerintah melalui Kementerian Pertanian menggunakan pola Brigade untuk melakukan pengaturan dan pengalokasian alsintan di Indonesia. Terdapat beberapa jenis alsintan yang ada di Brigade Alsintan Provinsi Lampung. *Combine harvester* merupakan jenis alat yang paling besar tingkat kebutuhannya serta memiliki nilai investasi paling tinggi di antara jenis lainnya, oleh karena itu perlu dilakukan pemberdayaan yang maksimal dari segi manajerial hingga operasional di dalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pemberdayaan *combine harvester* dengan menggunakan sarana dan prasarana pendukung organisasi dalam bentuk 6 M (*man, money, material, machine, method, market*) sebagai parameternya.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi survei pendahuluan, pengumpulan data, dan analisis data. Analisis data dilakukan dalam bentuk deskriptif, pembobotan, dan penilaian. Standar yang digunakan sebagai acuan dalam penilaian yaitu SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia).

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh 18 indikator telah tercapai dari total 27 indikator yang ditentukan berdasarkan SKKNI. Dari hasil analisis sarana dan prasana secara keseluruhan, dapat dikatakan kinerja operasional Brigade Alsintan Provinsi Lampung berada dalam kategori kurang baik. Hal ini menjadi tantangan bagi pihak pengelola untuk dapat meningkatkan kapasitasnya terutama pada unsur yang memiliki pengaruh besar terhadap kegiatan operasional di dalamnya.

Kata Kunci : Sarana, prasarana, *combine harvester*, alsintan, SKKNI, pembobotan